



RINGKASAN

ALDINO NUR ALAMSYAH. Peningkatan Produksi Benih Ikan Lele melalui Penambahan Pakan Alami pada Kelompok Tani Amanah Catfish Farm Kabupaten Bogor *Increase in Catfish Seed Production Through The Addition Of Natural Feed at Amanah Catfish Farm Farmer Group Bogor Regency*. Dibimbing oleh IIS DIATIN.

Dalam usaha budidaya ikan lele memiliki beberapa tahapan yaitu usaha pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Kelompok tani Amanah Catfish Farm merupakan usaha pada sub sektor perikanan yang memiliki beberapa unit bisnis seperti budidaya ikan lele konsumsi, produksi pakan pelet ikan, dan budidaya bibit ikan lele. Salah satu usaha yang ingin dimaksimalkan produksinya dari kajian ini adalah budidaya bibit ikan lele. Lokasi usaha berada di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor. Produksi dilakukan pada 60 unit kolam dengan ukuran beragam. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa produsen pembesaran dan data permintaan pada Amanah Catfish Farm bahwa permintaan bibit ikan lele pada ukuran sembilan sampai sepuluh cm sangat diminati karena daya tahan tubuh dari bibit sudah kuat sehingga memperkecil kematian dan waktu untuk budidaya hingga ukuran konsumsi menjadi lebih cepat. Amanah Catfish Farm belum dapat memenuhi permintaan produsen pembesaran dan petani pendederan dalam satu tahun karena belum bisa memaksimalkan sumber daya yang ada. Kondisi Amanah Catfish Farm saat ini memerlukan suatu kajian untuk mengembangkan bisnisnya agar Amanah Catfish Farm mampu memenuhi permintaan produsen pembesaran dan petani pendederan. Pengembangan yang akan dilakukan menggunakan matriks SWOT dengan strategi *weaknesses* dan *opportunities* yaitu mengatasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan cara peningkatan produksi melalui penambahan pakan alami.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada Amanah Catfish Farm yaitu peningkatan produksi melalui penambahan pakan alami dan menyusun kajian berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Sumber data yang digunakan pada Kajian Pengembangan Bisnis ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, survei, dan pengamatan langsung di lokasi PKL, sedangkan data sekunder diperoleh dari pencarian data ke Dinas Perternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor, dari internet untuk mencari Data Statistik Perikanan dan Kelautan di Jawa Barat, serta melalui literatur buku, dokumen perpustakaan, dan informasi lainnya. Metode yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menilai dari sisi non finansial seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menilai dari sisi aspek finansial seperti perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba/rugi, analisis R/C *ratio*, dan analisis anggaran parsial.

Produk utama yang di produksi Amanah Catfish Farm yaitu benih ikan lele ukuran tiga sampai duabelas cm dengan jenis ikan lele sangkuriang. Kapasitas produksi ikan lele sebelumnya hanya mendapatkan benih sebanyak 3.450.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ekor pertahun nya dan setelah pengembangan bisnis menjadi 3.750.000 ekor pertahun. Pasar yang dituju yaitu produsen pembesaran dan petani pendederan ikan lele daerah Bogor dan Kabupaten Bogor. Dengan adanya kajian pengembangan bisnis maka terdapat perubahan pada pola produksi, kapasitas produksi, kebutuhan pakan, frekuensi pemberian pakan, dan perubahan siklus produksi. Berdasarkan aspek finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan karena adanya peningkatan pendapatan pada Amanah Catfish Farm dapat dilihat dari kenaikan R/C *ratio* sebelum pengembangan sebesar 5,4 dan setelah pengembangan tahun pertama sebesar 6,2, serta adanya peningkatan laba setelah pengembangan sebesar Rp1.352.305.163,00 dibandingkan laba sebelum pengembangan bisnis sebesar Rp1.230.517.163,00 dan pada pengembangan bisnis ini menghasilkan keuntungan tambahan bagi Amanah Catfish Farm sebesar Rp122.400.000,00.

Kata kunci: Amanah Catfish Farm, Benih ikan lele, Cacing sutra, Peningkatan produksi



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.